

ANALISIS NILAI-NILAI MULTIKULTURAL
DALAM BUKU PEMBELAJARAN TEMATIK
DI SEKOLAH DASAR

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.Pd)

Oleh

IRMALIA APRINA

NPM : 1811100382

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M

**ANALISIS NILAI-NILAI MULTIKULTURAL
DALAM BUKU PEMBELAJARAN TEMATIK
DI SEKOLAH DASAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi

Oleh
IRMALIA APRINA
NPM : 1811100382

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Nur Asiah, M.Ag.
Pembimbing II : Deri Firmansah, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2022**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul adalah hal penting dari suatu karya ilmiah yang memberi gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Adapun judul skripsi ini adalah **“Analisis Nilai-Nilai Multikultural Dalam Buku Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar”** untuk memudahkan memahami judul di atas maka penting untuk diberikan pengertian dan penjelasan terhadap judul skripsi ini. Berikut adalah pengertian serta penjelasan yang dimaksud adalah :

Analisis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam mengamati suatu hal secara detail melalui cara menguraikan komponen-komponen yang membentuk hal tersebut atau mengkaji lebih lanjut dengan menyusun komponen tersebut.

Nilai-nilai multikultural terbagi menjadi dua kaya yaitu nilai dan multikultural. Nilai merupakan segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia yang membedakan antara satu dengan yang lainnya. Pendidikan multikultural menurut Andersendan Custer yaitu pendidikan yang berkaitan dengan keragaman budaya.¹ Multikultural merupakan pendidikan yang berlatar belakang dari peserta didik yang berkaitan dengan berbagai aspek seperti ras, suku, agama maupun kultur (budaya) agar terbentuk makhluk sosial yang cerdas dalam menghadapi perbedaan keberagaman budaya yang ada. Nilai-nilai multikultural yang harus dipahami di antaranya : nilai saling menghormati, nilai saling menghargai, nilai toleransi, dan nilai persatuan, nilai kerja sama, dan nilai solidaritas antar etnis (demokrasi).

Buku adalah bahan ajar cetak yang berguna dalam suatu pembelajaran yang berisi tentang suatu informasi serta pengetahuan lengkap yang berguna bagi pembaca². Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan

¹Ahmad Khairuddin and M Si, “Epistemologi Pendidikan Multikultural Di Indonesia,” *Ijtimaiah* 2, no. 1 (2018): 129.

²Benny A Dan Dewi A, *Pengembangan Bahan Ajar* (Banten: Universitas Terbuka, 2019).Hal. 11

maupun keterampilan. Sedangkan tematik adalah gambaran umum suatu hal yang terbagi menjadi beberapa bagian. Jadi, pembelajaran tematik ialah suatu kegiatan belajar di mana pembelajaran tersebut menggunakan tema untuk menyatukan dengan pembelajaran lain. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berdasarkan pada tema di mana di dalamnya terdapat beberapa mata pelajaran, sehingga lebih mudah dipahami karena di dalam satu tema terdapat beberapa pembelajaran³.

Jadi berdasarkan penjelasan judul yang telah dijabarkan di atas yaitu guna mengamati nilai-nilai budaya (kultural) yang ada pada buku tematik di sekolah dasar.

B. Alasan Memilih Judul

Berikut alasan penulis menentukan judul “**Analisis Nilai-Nilai Multikultural Dalam Buku Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar**” yaitu sebagai berikut :

1. Indonesia merupakan negara majemuk yang memiliki berbagai keanekaragaman suku, bangsa, budaya, rasa, agama dan ras. Oleh sebab itu Sekolah Dasar untuk sebagian lembaga pendidikan yang paling awal serta efektif dengan penumbuhan kembangkan sikap toleransi pada peserta didik. Melalui buku tematik sebagai tujuan nasional pendidikan kurikulum 2013. Maka penting untuk pendidik tahu adakah nilai-nilai multikultural dalam buku pembelajaran tematik kelas VI semester 1 penerbit Kemendikbud.
2. Nilai multikultural sangat penting ditanamkan dalam pendidikan terutama pada anak sekolah dasar, agar terciptanya makhluk sosial yang menanamkan nilai-nilai pancasila. Sehingga setiap makhluk hidup memandang bahwa kita semua sama dan tidak membedakan antara satu dengan yang lain.
3. Banyaknya terjadi bullying antar sesama teman karena perbedaan ras, suku, warna kulit dan sebagainya, ini menunjukan bahwa minimnya nilai saling menghargai terhadap sesama.

³ Hermin Tri Wahyuni, Punaji Setyosari, and Dedi Kuswandi, “Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD,” *Edcomtech* 1, no. 2 (2018): 129–132.

C. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kesatuan yang sangat luas, yang di dalamnya terdapat beribu pulau, berjuta jiwa yang terdiri dari suku dan rumpun yang berbeda-beda. Oleh karena itu, Indonesia merupakan negara yang penduduknya memiliki berbagai macam perbedaan mulai dari Ras, suku, warna kulit, adat, budaya, agama dan lainnya. Inilah mengapa Indonesia memiliki Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang memiliki arti meski berbeda-beda namun tetap satu jua. Perbedaan itulah yang harus dijaga kelestariannya, yaitu melalui pendidikan nilai multikultural. Keberagaman yang ada di Indonesia merupakan suatu kekayaan yang menjadi daya tarik yang unik, itulah salah satu alasan banyak bangsa lain yang mengunjungi Indonesia. Namun, dengan adanya keanekaragaman itu juga bisa menimbulkan konflik dalam masyarakat. Kurangnya kesadaran masyarakat akan rasa saling menghormati dan menghargai perbedaan, sehingga karena perbedaan tersebut banyak terjadi kerusuhan dan perpecahan.

Dalam hal ini peran pendidikan sangatlah penting. Pendidikan merupakan faktor pendukung yang amat penting bagi kehidupan terutama dalam suatu bangsa dan bernegara. Pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan guna terbentuknya pendidikan yang lebih baik. Pendidikan akan terus berkelanjutan dan tak akan putus, sehingga kualitas yang dihasilkan berkelanjutan dengan tujuan mewujudkan manusia yang akan datang sesuai dengan nilai-nilai bangsa dan Pancasila.⁴ Pendidikan memiliki peran untuk membentuk tunas bangsa yang bertanggung jawab kepada diri sendiri, lingkungan sekitar dan sang pencipta sehingga diharapkan dapat memecahkan berbagai permasalahan agar tercapai suatu hal yang diinginkan. Sehingga dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural penting di ajarkan sejak dini, supaya anak-anak bangsa menyadari betapa pentingnya sikap saling menghargai perbedaan Budaya.

Pendidikan multikultural suatu pendidikan yang harus memberikan pembelajaran tentang hidup bermasyarakat yang saling

⁴I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29–39.

menghormati, saling bertoleransi, serta tulus dalam menghadapi keberagaman yang ada⁵. Pendidikan multikultural yaitu suatu hal yang dilakukan demi terwujudnya kehidupan ideal yang demokratis, berdasarkan prinsip saling menghormati antar kelompok budaya di tengah masyarakat. Pendidikan nilai-nilai multikultural merupakan suatu cara membentuk suatu keyakinan dan kepercayaan dalam mengembangkan sikap serta tingkah laku individu maupun kelompok untuk menjadikan pribadi yang dewasa melalui berbagai upaya pembelajaran yang mendidik yang memperhatikan perbedaan latar belakang peserta didik⁶.

Masyarakat banyak yang masih belum sadar akan pentingnya nilai multikultural dalam kehidupan. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya konflik yang terjadi sampai terjadi ada kurangnya nilai toleransi antara sesama. Masalah yang lazim terjadi antaranya, problem kesetaraan gender, problem kesetaraan ras, problem ideologi dan politik, maupun problem kesenjangan sosial dan ekonomi. Selain permasalahan tersebut juga terdapat rendahnya nilai multikulturalisme dalam dunia pendidikan. Dari beberapa kasus tersebut hanya beberapa kasus yang diketahui publik. Berdasarkan kasus-kasus tersebut suatu keharusan bagi kita untuk mengupayakan cara pemecahan masalah dengan semua pihak yang bertanggung jawab terutama dalam lembaga pendidikan. Terdapat 3 aspek dalam tujuan dari pendidikan multikultural yaitu kognitif, afektif dan tindakan. Pendidikan multikultural bertujuan : mengembangkan literasi etnis dan budaya, perkembangan (pemahaman) pribadi, mengangkat nilai-nilai dan sikap manusia, kemampuan dan keterampilan, memiliki wawasan kebangsaan yang kokoh,

⁵Wahyu Adya Lestariningsih and Arif Purnomo, "Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Rembang Tahun Pelajaran 2017 / 2018" 6, no. 2 (2018): 123–31.

⁶Hanik Baroroh, "Manajemen Pendidikan Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2016/2017," *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 2 (2019): 67.

memperkuat pribadi dan reformasi sosial, memiliki wawasan lintas budaya dan bangsa dan hidup berdampingan secara damai⁷.

Membentuk sikap keberagaman multikultural dalam diri peserta didik sejak dini merupakan hal yang sangat penting, sehingga peserta didik memiliki sikap keberagaman yang mau menerima perbedaan, menghargai dan menghormati keberagaman dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Pembentukan sikap keberagaman peserta didik akan melahirkan generasi muslim yang memiliki sikap toleransi menghargai dan menghormati berbagai perbedaan, saling bekerja sama dan saling membantu tanpa melihat suku, agama maupun status dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya pembentukan sikap multikultural pada peserta didik akan menjadi bangsa Indonesia yang hidup rukun dan damai dalam perbedaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi upaya dalam membentuk sikap keberagaman multikultural antara lain : pengetahuan agama, aktivitas keberagaman di sekolah, kompetensi pendidik, keluarga dan masyarakat.⁸

Buku teks adalah macam bahan ajar cetak yang sering digunakan dalam pembelajaran yang bisa dipelajari oleh pembaca yang berisi tentang informasi serta pengetahuan lengkap. Buku teks biasanya berisi uraian materi yang tertuang dalam bab per bab⁹. Buku teks merupakan suatu buku yang digunakan untuk pembelajaran yang bertujuan sebagai penunjang pembelajaran yang tergolong dalam pembelajaran cetak yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan kurikulum. Dalam hal ini, pemerintah memiliki standar kelayakan melalui BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Dalam pembelajaran buku teks sangat penting bagi siswa, dengan adanya buku siswa dapat memperoleh berbagai informasi pengetahuan. Siswa dapat membaca dan belajar secara

⁷Hisam Ahyani Dian Permana, "Implementasi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Multikultural Pada Peserta Didik," *Dian Permana, Hisam Ahyani Jurnal Tawadhu* 4, no. 1 (2020): 1000.

⁸ Asiah, N (2019), "Sikap Keberagaman Multikultural Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan Dasar Islam (Studi Kasus Di SDIT Muhammadiyah, SD Trisukses, Dan Mi Nahdatul Ulama Di Bandar Lampung)", Disertasi, Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia, Hal 2-7

⁹ Benny A. Pribadi Dan Dewi. A Padmo Putri. *Opcit*

mandiri dan mengasah kemampuan yang ada pada diri mereka melalui buku teks. Selain itu, buku juga berperan sebagai pendorong siswa untuk memiliki pemahaman yang luas sehingga pemikiran siswa-pun menjadi lebih positif.

Pendidikan multikultural sudah diberlakukan di Indonesia dengan mengembangkan kurikulum muatan lokal. Tetapi kurikulum tersebut hanya mengenalkan siswa pada budaya atau etnik mereka saja. Nilai-nilai pada pendidikan multikultural diharapkan dapat menumbuhkan sikap keharmonisan dalam kehidupan.¹⁰ Kurikulum 2013 memiliki tujuan yaitu mempersiapkan manusia Indonesia untuk mempunyai kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, inovatif, dan efektif serta mampu bekerja sama pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 memiliki karakteristik yang menekankan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan serta keterampilan.¹¹

Pendidikan multikultural ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang dikonseptkan dalam Kurikulum 2013 yang termuat dalam pembelajaran tematik. Tujuan dari kurikulum 2013 yaitu mempersiapkan manusia Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, aktif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Pendidikan multikultural ini menjadi pengembang potensi siswa yang diwujudkan dalam pelayanan pendidikan yang setara. Dengan pendidikan multikultural siswa lebih aktif sebagai warga negara dalam masyarakat yang secara etnik, kultur dan beragama. Pendidikan diperuntukan untuk semua siswa sebagai dengan tidak memandang etnisitas, agama dan kebudayaan. Pendidikan multikultural juga dapat menumbuhkan kesadaran serta pemahaman tentang perbedaan budaya.

¹⁰Fernindia Eva Sabtaningrum, Iskandar Wiyokusumo, and Ibut Priono Leksono, "E-Book Tematik Terpadu Berbasis Multikultural Dalam Kegiatan SFH (*School from Home*)," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2020): 153–62.

¹¹ Anwar Novianto and Ali Mustadi, "The Analysis of Integrative Thematic Content, Scientific Approach, and Authentic Assessment in Elementary School Textbooks," *Jurnal Kependidikan* 45, no. 1 (2019): 1–2.

Sebuah lembaga pendidikan formal dengan upaya menghidupkan nilai multikultural pada sistem pembelajaran ialah sekolah dasar. Hal tersebut terbukti dalam kebijakan sekolah yang mana peserta didik diterima pada beragam agama, yakni Islam, Kristen, Hindu, Budha, Katolik dan Konghucu.

Allah SWT. berfirman yaitu :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti”. (QS. Al-Hujarat :13)

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan tentang belajar hidup dalam perbedaan. Allah SWT, telah menciptakan makhluknya laki-laki dan perempuan yang berbangsa-bangsa untuk menjalin hubungan yang baik. Dijadikan makhluknya berbangsa-bangsa dan bersuku-suku dengan tujuan agar mereka saling menyayangi serta dapat berinteraksi dengan baik dan dalam hal yang positif. ...*Inna akramakum 'indallaahi atqaakum...* maksudnya ialah bahwa interaksi positif sangat diharapkan yang menjadi persyaratan kedamaian di bumi. Namun yang paling baik di sisi Allah SWT ialah mereka yang paling dekat (taqwa) dengan-nya.

Buku pembelajaran Tematik menjadi fokus kajian dalam penelitian ini dikarenakan Buku Tematik merupakan bahan ajar cetak yang sangat berguna dalam pendidikan yang sesuai dengan Kurikulum yang digunakan saat ini yaitu Kurikulum 2013 . Buku pembelajaran tematik memiliki peran sebagai media penanam Nilai-nilai Multikultural pada anak. Berdasarkan masalah di atas, penelitian ini akan menganalisis nilai-nilai multikultural yang ada pada buku belajar tematik di sekolah dasar kelas VI semester 1

penerbit Kemendikbud. Faktor pendukung peneliti dalam meneliti hal ini karena pendidikan multikultural sangat penting dalam mengembangkan rasa toleransi, demokrasi, kesamaan atau kesetaraan dan keadilan dalam hidup. Melalui penelitian ini, peneliti mencari contoh kalimat yang bermakna nilai multikultural. Maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Multikultural Dalam Buku Tematik Di Sekolah Dasar”

D. Fokus Penelitian

Didasarkan dengan terbatasnya pengetahuan juga keahlian peneliti, maupun masalah yang bermakna pada judul skripsi tersebut begitu luas, dengan begitu peneliti memberi batas masalah pada skripsi ini. Fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada buku pembelajaran tematik siswa kelas VI semester 1 penerbit Kemendikbud.
2. Nilai-nilai multikultural yang ada dalam buku Tematik siswa kelas VI semester 1 penerbit Kemendikbud.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah :

1. Apa saja nilai-nilai multikultural dalam buku pembelajaran tematik siswa kelas VI semester 1 penerbit Kemendikbud ?
2. Bagaimana kelengkapan nilai-nilai multikultural dalam buku pembelajaran tematik siswa kelas VI semester 1 penerbit Kemendikbud ?

F. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja muatan nilai-nilai multikultural dalam buku pembelajaran tematik siswa kelas VI semester 1 penerbit Kemendikbud.
2. Untuk mengetahui bagaimana kelengkapan nilai-nilai multikultural dalam buku pembelajaran tematik siswa kelas VI semester 1 penerbit Kemendikbud.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa memberi kegunaan dengan teoritis, setidaknya bisa bermanfaat untuk sumbang pikiran dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi sumber informasi tentang nilai-nilai multikultural dalam buku pembelajaran tematik di sekolah dasar kelas VI semester 1 penerbit Kemendikbud, sehingga penelitian ini bisa menjadi acuan serta perbaikan (evaluasi) dalam proses pembelajaran.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kesadaran peserta didik untuk mengembangkan sikap menghormati, toleransi, dan menghargai keberagaman yang ada.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu serta wawasan bagi peneliti, mengenai nilai-nilai multikultural dalam buku pembelajaran tematik di sekolah dasar kelas VI semester 1 penerbit Kemendikbud.
- d. Diharapkan hasil penelitian tentang nilai-nilai multikultural dalam buku pembelajaran tematik di sekolah dasar kelas VI semester 1 Kurikulum 2013 penerbit Kemendikbud, ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan pustaka dilakukan untuk melihat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Berikut uraian masalah penelitian terdahulu antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh Erlan Mabrori mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, tahun 2021 berjudul “Muatan Nilai-nilai Multikultural dalam Buku Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (Telaah Buku PAI Kelas 4 dan 5 Kurikulum 2013 Penerbit Kemendikbud). Penelitian ini memakai kualitatif pada jenis penelitian yang sifatnya kepustakaan. Pengumpulan data dilaksanakan dalam telaah dokumen yakni buku peserta didik PAI dan dan budi pekerti kelas 4 dan 5 SD. Teknik analisis data menggunakan Analisis Isi (*content analisis*) dan analisis kritis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa muatan nilai multikultural yang dikembangkan dalam buku PAI dan Budi Pekerti kelas VI dan V mencakup 4 nilai yaitu nilai toleransi, nilai demokrasi, nilai keadilan, dan nilai kesetaraan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Rizki Putra Pradana mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tahun 2017 dengan judul : “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Pada Buku Siswa Mapel Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD Kelas 6”. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah dokumen berbentuk buku siswa PAI dan budi pekerti kelas VII SMP. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Teknik analisis yang digunakan analisis isi (*content analysis*) dan analitis kritis. Hasil penelitian ini antara lain : muatan nilai-nilai multikultural yang ada dalam buku teks PAI dan budi pekerti kelas VII SMP mencakup 4 nilai antara lain nilai toleransi, nilai demokrasi, nilai kesetaraan atau kesamaan, dan nilai keadilan. Kelebihan buku tersebut ialah memiliki banyak gambar ilustrasi yang berkaitan dengan nilai multikultural. Kelemahan dalam buku tersebut yaitu kurang penjelasan mendalam tentang materi yang disajikan.
3. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Khalifah mahasiswa IAIN Purwokerto dengan judul : “Analisis Nilai Karakter Pada Buku Tematik Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita”. Jenis penelitian ini yaitu kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku ini yaitu : nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, cinta tanah air, bersahabat/berkomunikasi, damai peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.
4. Skripsi yang ditulis oleh Aisyah Dana Luwihta mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul : “Analisis Nilai-nilai Multikultural Dalam Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII SMP. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat muatan nilai pendidikan multikultural dalam buku diantaranya nilai

toleransi, nilai demokrasi, nilai kesetaraan atau kesamaan, dan nilai keadilan. Pengembangan nilai multikultural dalam buku dinilai kurang tepat.

5. Skripsi yang ditulis oleh Isnaini mahasiswa Universitas Sriwijaya dengan judul “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Dalam Buku Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Tema Peristiwa Dalam Kehidupan”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan analisis isi. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif yang meliputi 3 tahap yaitu : reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dari hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan : kualitas atau ketepatan nilai multikultural dalam buku siswa kelas V sudah lengkap dan memadai . selain itu dimensi pendidikan multikultural sudah tersebar secara merata pada setiap sub tema, sehingga buku ini sudah mendukung pendidikan multikultural.
6. Skripsi yang ditulis oleh Hana Margi Widadi mahasiswa IAIN Purwokerto dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 Kelas 4 SD/MI”. penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat nilai-nilai pendidikan agama dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 7 kelas 4 SD/MI yaitu kerukunan, keimanan, dan toleransi.
7. Analisis kebutuhan pendidikan multikultural berbasis kurikulum 2013 pada kelas 4 SD Negeri Ngadirejo 1 Karta suka oleh Riska Nur Fidiastuti dan Rubino Rubiyanto, Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2018. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan desain penelitian etnografi. Teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik analisis interaktif. hasil penelitiannya yaitu ada 4 kebutuhan yaitu : 1) kebutuhan akademis seperti sarana dan prasarana dan guru yang kompeten, 2) kebutuhan psikologis seperti situasi dan keadaan yang gembira, menggunakan gaya belajar, menggunakan strategi yang menyenangkan, 3) kebutuhan kebersamaan seperti

pemberian tugas berkelompok, 4) kebutuhan rasa aman seperti seklah yang kondusif, aman, dan nyaman, jauh dari kebisingan suara yang mengganggu.

Berdasarkan tinjauan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul skripsi “Analisis Nilai-nilai Multikultural Dalam Buku Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar”.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian alamiah di mana yang menjadi kunci dari sebuah penelitian adalah si peneliti¹². Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip Amir penelitian kualitatif ialah sebuah prosedur penelitian yang mendapat data deskriptif berbentuk ucapan juga tulisan dan tingkah laku orang yang diamati pada sebuah konteks tersendiri yang dikaji dalam sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.¹³ Metode penelitian kualitatif adalah suatu langkah penelitian berdasarkan pada filsafat postpositivisme, yang fungsinya untuk meneliti suatu objek yang alamiah, (lawan dari eksperimen) di mana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil penelitiannya lebih menekankan pada proses (makna) daripada hasil (generalisasi)¹⁴. Pada penelitian ini data di hasilkan berupa temuan-temuan tentang nilai multikultural dalam buku tematik kelas VI semester 1 penerbit Kemendikbud.

Berdasarkan objek yang telah dikaji penelitian ini termasuk ke dalam *litere* atau *library reseach* yaitu, kajian literatur dilakukan dengan riset kepustakaan. Penelitian kepustakaan menekankan pada kemampuan analisis data atau sumber-sumber yang berdasarkan teori atau konsep yang ada untuk lebih

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 9

¹³Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Kajian Filosofis, Teoretis Dan Aplikatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019). 28.

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

dipahami dengan tulisan-tulisan yang terarah pada pembahasan dan rangkuman (sintesis). Mestika Zed dalam Amir menjelaskan, penelitian kepastakaan adalah suatu aktivitas yang pasif, statis, dan bias. Namun, jika dilihat dari tujuannya dilakukan penelitian ini maka penelitian kepastakaan ini menarik. Jika hal-hal yang bersifat kontradiktif dan unik ditemukan dalam penelitian ini.¹⁵ Kegiatan dalam penelitian kepastakaan dilaksanakan dalam dikumpulkannya informasi dan data dengan beragam material yang ada yakni buku refrensi, hasil penelitian terdahulu sejenis, dan artikel jurnal yang berhubungan dalam masalah yang ingin diselesaikan.¹⁶ Penelitian ini adalah penelitian kepastakaan yang meneliti nilai-nilai multikultural dalam buku pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Kelas 6 semester 1 kurikulum 2013 penerbit Kemendikbud.

2. Sumber Data

Sumber penelitian ini ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer merupakan suatu data yang didapat langsung dari subjek suatu penelitian. Sumber data primer yang ada dalam penelitian ini adalah buku tematik siswa sekolah dasar kelas VI semester 1 penerbit Kemendikbud.
- b. Data sekunder adalah data yang sudah ada dalam segala bentuk. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku dan jurnal. Diantaranya :
 - 1) Maestro Buku Pendamping Seri Tematik Terpadu SD/MI Kelas 6 (Sukohajo : CV Hasan Pratama, 2013)
 - 2) Media Pena, Media Penilaian Autentik Tematik Kelas 6 Penerbit Tiga Serangkai
 - 3) BUPENA Buku Penilaian Autentik SD/MI Kelas 6 Penerbit ERLANGGA

¹⁵Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Kajian Filosofis, Teoretis Dan Aplikatif*. h. 80-87.

¹⁶Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 41-53.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang digunakan dalam penelitian dengan maksud mengumpulkan data/informasi. Teknik pengumpulan data merupakan tindakan awal dalam penelitian, karena tujuan utama suatu penelitian adalah mendapatkan data. Jika pengumpulan data ditiadakan maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang di tetapkan. Informasi dapat ditemukan dari data yang berkaitan dengan nilai multikultural dengan mencari data tentang hal atau variabel berupa karangan atau buku ilmiah, laporan penelitian, artikel jurnal dan tesis.¹⁷ Pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan (*library research*) ini yaitu studi dokumentasi. Dokumentasi didapat dari sumber tertulis yang sudah ada seperti buku. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperoleh berupa kalimat yang memiliki muatan nilai-nilai multikultural yang muncul pada bacaan dalam buku tematik kelas IV semester 1.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum terjun kelapangan hingga penelitian selesai. Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan pemeriksaan terhadap suatu kejadian supaya mengetahui peristiwa yang sebenarnya. Jadi menganalisis adalah pengamatan terhadap suatu kejadian/peristiwa atau penjabaran nilai (isi) yang terdapat dalam sebuah buku.¹⁸

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yakni: Analisis isi. Analisis teks yang dipakai guna dikumpulkannya dan analisa muatan teks yaitu berbentuk kata-kata, makna sebuah gambar, simbol gagasan, tema maupun berbagai pesan yang dikomunikasikan. Teknik yang digunakan ialah *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara otomatis selanjutnya diberi interpretasi.¹⁹ Metode analisis isi melihat keakuratan

¹⁷Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Kajian Filosofis, Teoretis Dan Aplikatif*.80

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 244.

¹⁹Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Kajian Filosofis, Teoretis Dan Aplikatif*. 100

makna dalam suatu teks yang dijabarkan dalam pola yang terstruktur dan membawa pemahaman peneliti dalam sistem nilai pada suatu teks. Analisis ini tujuannya yakni supaya menguraikan dan menyimpulkan isi dalam sebuah teks pada identifikasi karakteristik tertentu dengan pesan yang jelas pada objektif, sistematis dan kuantitatif.

Langkah-langkah dalam menganalisis buku tematik di sekolah dasar antara lain²⁰ :

- a. Deskripsi, adalah tahap di mana seluruh data yang ada di kaitkan dengan permasalahan lalu dideskripsikan. Dalam penelitian ini, informasi yang terkumpul merupakan satuan terpadu contohnya : klause, frase, gambar, kata, kalimat maupun paragraf berupa fragmen dari kumpulan informasi tersebut yang menghasilkan pemikiran, pandangan hidup, konsep ide maupun gagasan yang di sampaikan pengarang lewat karyanya.

Misalnya pada buku tematik dijelaskan bahwa :

“Menjelang proklamasi kemerdekaan, perbedaan daerah, suku, agama, dan bangsa bukanlah penghalang bagi generasi muda dan generasi tua untuk berkumpul. Perbedaan pendapat sempat terjadi, namun akhirnya mereka bersatu padu untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Pada saat itu, semangat persatuan sangat menonjol, bangsa Indonesia memiliki tekad yang kuat. Tidak ada jalan lain dalam usaha memproklamirkan kemerdekaan, kecuali menjalani persatuan dan kesatuan. Hal ini mencerminkan kerukunan dalam perbedaan.”

- b. Klasifikasi adalah informasi atau data yang telah diuraikan kemudian digabungkan masing-masing pengamatan menurut struktur kemudian di amati/analisis kembali dengan problem yang telah ditemukan.

Dari contoh di atas menunjukkan nilai multikultural yaitu kesatuan.

²⁰ Ibid, h.82

- c. Analisis, tahap ini data/informasi yang telah dikelompokkan masing-masing diamati menurut struktur/tingkatan setelah itu diamati dengan deskriptif analitis dan kritis.
Dari salah satu nilai yang diteliti bahwa kesatuan adalah kerja sama yang tidak memandang perbedaan. bekerja sama meskipun berbeda suku bangsa, agama ataupun daerah.
- d. Interpretasi data adalah cara penafsiran dan pemahaman terhadap hasil data dari apa yang telah diamati.
Berdasarkan kalimat tersebut kesatuan adalah pekerjaan dilakukan bersama meski berbeda suku bangsa, bahasa, dan daerah. Bersama-sama memplokrmirkan kemerdekaan Indonesia dengan tekak yang kuat.

5. Pemeriksa Keabsahan Data

Triangulasi yaitu cara pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai cara pengumpulan data dan sumber yang ada. Jika peneliti menggunakan triangulasi maka peneliti mengumpulkan informasi dan menguji kredibilitas data yaitu memeriksa kredibilitas dengan berbagai teknik pengumpulan maupun dari bermacam sumber data. Triangulasi teknik artinya peneliti menggunakan berbagai cara untuk mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk menghasilkan data atau informasi dari sumber yang sama²¹.

Triangulasi pengumpulan data adalah penelitian kualitatif yang mengecek data dari berbagai sumber berbeda dengan cara dan berbagai waktu. Pada prosedur pengecekan data di penelitian ini, peneliti menentukan memakai sumber data yakni melakukan pengamatan dan mengaitkan data yang ada dengan dokumentasi/arsip yang berkaitan pada nilai multikultural. Peneliti dapat melakukan dengan cara : melakukan pemeriksaan sumber-sumber yang berkaitan dengan nilai multikultural. Pemeriksaan data ini dilakukan disaat sudah mendapatkan data yang diperlukan dan mempertimbangkan data hasil dokumentasi yang telah didapat oleh peneliti.

²¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kerangka teoritis dan analitis yang ditemukan dalam penelitian study pustaka tentang analisis nilai-nilai multikultural dalam buku pembelajaran tematik di sekolah dasar kelas VI semester 1 kurikulum 2013 penerbit Kemendikbud pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan di antaranya sebagai berikut :

1. Muatan materi nilai-nilai multikultural dalam buku pembelajaran tematik di Sekolah Dasar kelas VI semester 1 kurikulum 2013 penerbit Kemendikbud, merupakan materi pokok pada setiap tema yaitu : Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup, Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, Tema 3 Tokoh dan Penemuan, Tema 4 Globalisasi, Tema 5 Wirausaha, yang di dalamnya terdapat sub-sub tema dan terdapat 6 pembelajaran dalam setiap subtemanya. Muatan Nilai-nilai Multikultural yang di kembangkan mencakup 10 nilai yaitu : Nilai Toleransi, Nilai Keberagaman, Nilai Kebersamaan, Nilai Keadilan, Nilai Religius, Nilai Kesetaraan dan Demokrasi, Nilai Inklusif, Nilai Tolong Menolong, Nilai Silaturahmi, dan Nilai Kerukunan dan Harmoni.
2. Kelengkapan nilai-nilai multikultural dalam buku pembelajaran tematik di sekolah dasar kelas VI semester 1 sudah lengkap. Dalam setiap tema sudah terdapat berbagai nilai multikultural di dalamnya. Seperti pada buku pembelajaran tematik kelas VI tema 1 penerbit Kemendikbud sudah terdapat nilai silaturahmi, nilai keadilan, nilai religius, nilai kesetaraan dan demokrasi, nilai inklusif, nilai tolong menolong, nilai kebersamaan, serta nilai kesetaraan dan demokrasi. Pada buku pembelajaran tematik kelas VI tema 2 sudah terdapat nilai toleransi, nilai keberagaman, nilai kebersamaan, nilai keadilan, nilai religius, nilai kesetaraan dan demokrasi, nilai inklusif, nilai tolong menolong, nilai silaturahmi serta nilai kerukunan

dan harmoni. Pada tema 3 terdapat nilai keadilan, nilai religius, nilai kebersamaan dan nilai kerukunan dan harmoni. Pada tema 4 terdapat nilai keberagaman, nilai keadilan, nilai kesetaraan dan demokrasi, nilai kebersamaan dan nilai tolong menolong. Pada tema 5 terdapat nilai keberagaman, nilai keadilan, nilai religius, nilai kesetaraan dan demokrasi, dan nilai inklusif.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil-hasil penelitian sebagaimana di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat, khususnya bagi peningkatan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, antara lain :

1. Kepada pihak perumusan kurikulum dan pengembangan kurikulum di sekolah yang terdiri dari sekolah dan komite sekolah, kelompok sekolah, musyawarah guru mata pelajaran dan dinas pendidikan hendaknya kurikulum lebih fokus terhadap ranah afektif dan disesuaikan dengan potensi daerah dan keragaman kultural masing-masing agar peserta didik dapat lebih paham akan materi yang diajarkan.
2. Kepada orang tua, diharapkan untuk mendidik putra dan putrinya sejak dini dengan menanamkan nilai-nilai multikultural, agar anak tidak membedakan tiap orang, tumbuh rasa saling menghargai dan memahami keberagaman yang ada.
3. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan studi lanjut penelitian tentang nilai-nilai multikultural, terutama yang berorientasi pengembangan bahan ajar dengan landasan integrasi yang menyatukan nilai-nilai multikultural dalam materi pembelajaran Tematik sebagai koreksi atau 3 perbaikan dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Admila Rosada, D K A. *Pendidikan Multikultural: Strategi Mengelola Keberagaman Di Sekolah*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2019.
- Adrianto, Sopan. *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Malang: PT Elex Media Komputindo, 2022.
<https://books.google.co.id/books?id=ZGJzEAAAQBAJ>.
- Amin, A. Nurtamin, and M. Erihadiana. "Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif QS. Ar Rum Ayat 22." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (2022): 895–900.
- Ananda, Rizki, and fadhilaturrehmi. "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD." *Jurnal Basicedu* 2, no. 23 (2018): 11–21.
- Anggari, Anggi St, Afriki, Dara Retno Wualan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifhachul Khasanah, and Santi Hendriyeti. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas VI (Tema 2)*. Jakarta: Kemendikbud, 2021.
- . *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas VI (Tema 5)*. Jakarta: Kemendikbud, 2021.
- Anggari, Anggi St, Afriki, dara retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifhachul Khasanah, and Santi Hendriyeti. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas VI (Tema 2)*. Jakarta: Kemendikbud, 2021.
- . *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas VI (Tema 3)*. Jakarta: Kemendikbud, 2021.
- . *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas VI (Tema 4)*. Jakarta: Kemendikbud, 2021.
- Anwar, Khoirul. *Pendidikan Islam Multikultural Konsep Dan Praktis Di Sekolah*. Lamongan: Academia Publication, 2021.

- Assingkily, M S, M R Fauzi, M Hardiyati, and S Saktiani. *DESAIN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF JENJANG MI/SD (Dari Konvensional Menuju Kontekstual Yang Fungsional)*. Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2019.
- Baroroh, Hanik. “Manajemen Pendidikan Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2016/2017.” *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 2 (2019): 67.
- Dian Permana, Hisam Ahyani. “Implementasi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Multikultural Pada Peserta Didik.” *Dian Permana, Hisam Ahyani Jurnal Tawadhu* 4, no. 1 (2020): 1000.
- Fatmawati, Endang, A Yalida, D Efendi, A Wahab, R Nisa’, A R Agusta, R N Kusumawardani, D A Pratiwi, and others. *Pembelajaran Tematik*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=CjV-EAAAQBAJ>.
- Fatmawatia, Weni, Ramadhan Saleh Lubisa, Fitri Juniati Sinagaa, Ratnauli Sipayunga, and Wilda Deratih Ma. “Analisis Nilai-Nilai Multikultural Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia.” *Genre* 1, no. 1 (2019): 75.
- Fauzan, Ahmad, Muhammad Muchsin Afriyadi, and Mispani Ramli. “Implementation of Multicultural and Moderate Islamic Education at the Elementary Schools in Shaping the Nationalism” 4, no. 2 (2019): 247–55. <https://doi.org/10.24042/tadris.v4i2.5003>.
- Fita Mustafida. “Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2 (2020): 177. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.191>.
- Hadi Nurcahyono, okta. “Pendidikan Multikultural Di Indonesia: Analisis Singkronis Dan Diakronis.” *Jurnal Pendidikan*,

- Sosiologi Dan Antropologi* 2, no. 1 (2018): 108.
- Halimatussa'diyah. *NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MULTIKULTURAL*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Kajian Filosofis, Teoretis Dan Aplikatif*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Khairuddin, Ahmad, and M Si. "Epistemologi Pendidikan Multikultural Di Indonesia." *Ijtimaiyah* 2, no. 1 (2018): 129.
- Lestariningsih, Wahyu Adya, and Arif Purnomo. "Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Rembang Tahun Pelajaran 2017 / 2018" 6, no. 2 (2018): 123–31.
- Lubis, Maulana Arafat, and Nashran Azizan. *Pembelajaan Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thingking Skill)*. yogyakarta: samudra biru, 2021.
- Malawi, Ibadullah, and Ani Kadarwati. *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2017.
- Mustafida, Fita. *Pendidikan Islam Multikultural Konsep Dan Implementasi Proses Pembelajaran PAI Berbasis Nilai-Nilai Multikultural*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2020.
- Novianto, Anwar, and Ali Mustadi. "The Analysis of Integrative Thematic Content, Scientific Approach, and Authentic Assessment in Elementary School Textbooks." *Jurnal Kependidikan* 45, no. 1 (2019): 1–2.
- Nursobah, Ahmad. *PERENCANAAN PEMBELAJARAN MI/SD*. Buku Panduan. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=Mqf8DwAAQBAJ>.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. jakarta: Prenada media Grup, 2019.

- Pribadi, Beni Agus, and Dewi A. Padmo Putri. *Pengembangan Bahan Ajar*. banten: universitas terbuka, 2019.
- S. Candra, I.W. Lasmawan, and I.N. Suastika. “Nilai-Nilai Multikultural Dalam Kehidupan Siswa.” *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* 5, no. 1 (2021): 11–20. <https://doi.org/10.23887/pips.v5i1.241>.
- Sabtaningrum, Fernindia Eva, Iskandar Wiyokusumo, and Ibut Priono Leksono. “E-Book Tematik Terpadu Berbasis Multikultural Dalam Kegiatan SFH (School from Home).” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2020): 153–62.
- Sari, Milya. “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA.” *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 41–53.
- Sarinah. “Ilmu Sosiasl Budaya Dasar (Di Perguruan Tinggi).” Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Sihotang, K, M B Mikhael, B Molan, and V F Kama. *Pendidikan Pancasila: Upaya Internalisasi Nilai - Nilai Kebangsaan*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sujana, I Wayan Cong. “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonsia.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29–39.
- Syahrial, Agung Rimba Kurniawan, Alirmansyah, Arahul Alazi. “Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan Pada Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2019): 240.
- Tri Wahyuni, Hermin, Punaji Setyosari, and Dedi Kuswandi. “Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD.” *Edcomtech* 1, no. 2 (2018): 129–32.

Wati, Salmiwati. "Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Multikultural." *Al-Ta Lim Journal* 20, no. 1 (2019): 338. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i1.29>.

Wulandari, Taat. *Konsep Dan Praktis Pendidikan Multikultural*. 1st ed. Yogyakarta: UNY Pres, 2020.

Yakin, M. Ainul. *Pendidikan Multikultural Cross-Cultural Understanding Untuk Demokrasi Dan Keadilan*. Yogyakarta: LKIS, 2019.